

Pengaruh Internet Banking, Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio terhadap Non Performing Loan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017

Effect of Internet Banking, Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio on Non Performing Loan of Banking in Indonesia Registered in Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2017

¹Fadhil Adha ²Nurdin

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

e-mail : ¹adhafadhil99@gmail.com, ²psm_fe_unisba@yahoo.com

Abstract. This research is meant to find out the effect of internet banking, Capital adequacy ratio (CAR) and Loan to deposit ratio (LDR) to Non performing loan (NPL) of Banking in Indonesia period 2017 by analyzing the financial statements of each Bank in Indonesia. The research method used is quantitative research method. The sampling technique used purposive sampling where the population sampled in this study is all of Banks in Indonesia as many as 45 banks registered in BEI period 2017 with consideration of certain criteria and obtained sample in this research as much as 45 yearly report from 45 banks passed the criteria. The results of this study indicate that there is influence of Capital adequacy ratio (CAR) and Loan to deposit ratio (LDR) variables, while internet banking variables do not affect the Non performing loan (NPL) of Banking in Indonesia.

Keywords : Internet Banking, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan internet banking, Capital adequacy ratio (CAR) dan Loan to deposit ratio (LDR) terhadap Non performing loan (NPL) pada Perbankan di Indonesia periode tahun 2017 dengan menganalisa laporan keuangan masing-masing Bank di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang mana populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Bank di Indonesia sebanyak 45 bank yang terdaftar di BEI periode 2017 dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu dan diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 laporan tahunan dari 45 bank yang lolos dalam kriteria. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel Capital adequacy ratio (CAR) dan Loan to deposit ratio (LDR) sedangkan variabel internet banking tidak terdapat pengaruh terhadap Non performing loan Perbankan di Indonesia.

Kata Kunci : Internet Banking, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan

A. Pendahuluan

Tren perkembangan teknologi di Indonesia telah memberikan dampak positif bagi masyarakat. Menurut survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet (APJII) mengungkapkan bahwa pengguna internet di Indonesia sudah melebihi setengah dari jumlah penduduk Indonesia. *Internet* menghadirkan beragam fasilitas yang memudahkan pekerjaan, bahkan menjadikannya sebagai peluang usaha baik usaha berskala kecil sampai dengan usaha berskala besar. Dunia bisnis berlomba-lomba menjual produk dan jasa serta menghadirkan pelayanan yang semakin memudahkan konsumen dalam bertransaksi. Sehingga menjadikan bisnis menjadi pasar yang lebih luas dan persaingan akan semakin ketat. Perkembangan sistem teknologi informasi ini mendorong munculnya peluang bisnis yang memanfaatkan layanan *internet* karena dirasa lebih efisien dan efektif terutama jika dilihat dari segi penghematan waktu. Perkembangan sistem teknologi informasi ini pun berpengaruh dalam dunia perbankan, salah satunya ialah munculnya layanan internet banking.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam masyarakat. Peranan bank adalah melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Sebagian besar bank di Indonesia masih mengandalkan kredit sebagai pemasukan utama dalam membiayai operasionalnya. Namun tidak semua kredit yang digelontorkan tersebut bebas dari risiko, sebagian dari mereka memiliki risiko yang cukup besar dan dapat mengancam kesehatan bank. Karena jika terjadi banyak kredit bermasalah maka akan sangat merugikan bank itu sendiri.

Tingkat terjadinya kredit bermasalah biasanya di proksikan dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL). Semakin rendah rasio NPL maka semakin rendah tingkat kredit bermasalah yang terjadi dan berarti semakin baik kondisi dari bank tersebut. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maka semakin besar kemampuan bank dalam meminimalisir risiko kredit yang terjadi sehingga kredit bermasalah yang terjadi dalam bank akan semakin rendah. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebuah bank, mampu menggambarkan besar peluang munculnya risiko kredit.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut : Bagaimana pengaruh *Internet banking*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Loan* pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 secara simultan dan parsial?. Selanjutnya tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Internet banking*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Loan* pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 secara simultan dan parsial.

B. Landasan Teori

Internet Banking

Perbankan Elektronik (*e-banking* yang juga dikenal dengan istilah *internet banking* ini adalah kegiatan yang melakukan transaksi, pembayaran, dan transaksi lainnya melalui *internet* dengan *website* milik bank yang dilengkapi sistem keamanan. Menurut Lin et al, (2005) didalam Sugiarto (2012) menyatakan bahwa *Internet banking* adalah penyediaan jasa yang dirasakan memberikan manfaat/ keuntungan baik bagi bank maupun nasabahnya, dalam hal efisiensi biaya

Capital Adequacy Ratio

Menurut Dendawijaya (2009) mengungkapkan bahwa CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit diberikan. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.

Loan to Deposit Ratio

LDR adalah rasio antara seluruh kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank. LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber

likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya (*loan-up*) atau relatif tidak likuid (*illiquid*). Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. Hal ini karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar (Dendawijaya, 2009:116). Rasio ini juga merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari LDR suatu bank adalah sekitar 85%. Namun ratio menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110% (Kasmir, 2008:290).

Non Performing Loan

NPL merupakan persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet) terhadap total kredit yang disalurkan bank semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Bank dalam melakukan kredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah kredit diberikan, bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Bank melakukan peninjauan dan pengikatan terhadap agunan untuk memperkecil risiko kredit (Machsyud Ali 2004).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Internet Banking, Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Non Performing Loan

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh *Internet Banking*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Loan* yang diuji menggunakan teknik analisis uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0.480	.203		2.056	.046
	Internet_Banking	-.016	.091	.270	-.613	.543
	CAR	.052	.039	.197	2.415	.048
	LDR	.015	.026	.089	2.389	.021

a. Dependent Variable: NPL

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0

Nilai t_{tabel} dengan df 41 ($df = n - k = 45 - 4 = 41$) adalah sebesar 2,01954. Dari hasil persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

Variabel internet banking memiliki t_{hitung} sebesar -0,613 dan t_{tabel} sebesar 2,01954. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,613 < 2,01954$ dan uji signifikansi yang dilakukan didapatkan bahwa variabel internet banking memiliki p value $0,543 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak bahwa internet banking tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Performing Loan* (NPL) pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017.

Variabel CAR memiliki t_{hitung} sebesar 2,415 dan t_{tabel} sebesar 2,01954. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,415 > 2,01954$ dan uji signifikansi yang dilakukan didapatkan bahwa variabel CAR memiliki p value $0,048 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap *Net Performing Loan* (NPL) pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017.

Variabel LDR memiliki t_{hitung} sebesar 2,389 dan t_{tabel} sebesar 2,01954. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,389 > 2,01954$ dan uji signifikansi yang dilakukan didapatkan bahwa variabel LDR memiliki p value $0,021 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap *Net Performing Loan* (NPL) pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.003	3	.001	3.216	.101 ^a
Residual	.021	41	.001		
Total	.025	44			

a. Predictors: (Constant), *Internet_Banking*, CAR, LDR

b. Dependent Variable: NPL

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3.216 dengan *degree of freedom regression* sebesar 3 dan nilai df dari residual sebesar 41, maka diketahui besarnya nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) yaitu sebesar 2,83. Nilai F_{hitung} sebesar $3.216 > f_{tabel}$ sebesar 2,83, maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga variabel *internet banking*, CAR, dan LDR berpengaruh tidak signifikan secara simultan terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

Tabel 3. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.340	.253	1.24782

a. Predictors: (Constant), *Internet_Banking*, CAR, LDR

Dependent Variable: NPL

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki nilai R^2 yaitu sebesar 34%. Hal ini mengindikasikan bahwa sebesar 34% *Non Performing Loan* (NPL) dipengaruhi oleh variasi dari ketiga variabel independen yang digunakan, yaitu *Internet Banking*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Sedangkan sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Secara parsial variabel *Internet banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap

Non Performing Loan (NPL) dengan nilai signifikansi sebesar 0,543. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dengan nilai signifikansi sebesar 0.048, variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dengan nilai signifikansi sebesar 0.021. Secara simultan variabel Internet banking, CAR dan LDR bersama-sama berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) nilai signifikansi sebesar 0.101. Berdasarkan nilai R square diketahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,340 artinya variabel independen mempunyai pengaruh sebesar 34% terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 66% dijelaskan oleh faktor lain.

E. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan bagi pihak perbankan sebaiknya mempertimbangkan faktor – faktor CAR dan LDR dalam konteks pencapaian tingkat risiko kredit yang diharapkan dengan memperhatikan rasio kecukupan modal dan melakukan efisiensi biaya operasi.
2. Penulis menyarankan bagi Bank Indonesia selaku otoritas moneter di Indonesia diharapkan terus melakukan pengawasan terhadap kinerja bank, terutama dalam hal kecukupan modal (CAR) dan LDR yang terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan perbankan dalam menurunkan risiko kredit.
3. Penulis menyarankan bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek penelitian dan variabel penelitian yang berbeda. Serta periode penelitian yang lebih lama dibandingkan penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan lebih baik dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Ali, Masyud. 2004. *Asset Liability Management: Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Perbankan*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiarto, Agung. 2012. *Adopsi Internet Banking bagi Keunggulan Performa Perbankan : Sebuah Studi pada Sektor Perbankan di Indonesia*. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol 4, No.1, Maret 2012, pp. 13-19